

---

## MENINGKATKAN PEREKONOMIAN UMKM *FLANEL FLOWER* DI MASA PANDEMI COVID MELALUI PROGRAM DIGITAL

Oleh

Muhammad Mu'azamsyah<sup>1</sup>, Anisa<sup>2</sup>, Handika Stiyanto<sup>3</sup>, Lisa<sup>4</sup>, Rengga Saputra<sup>5</sup>, Yesti Astriyana<sup>6</sup>, Yuli Fatmawati<sup>7</sup>, Dila Novemia<sup>8</sup>, Juanda Sulaiman<sup>9</sup>, Muhammd Zulfikar<sup>10</sup>, Ria Juita<sup>11</sup>, Sosi<sup>12</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12</sup> STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email: <sup>1</sup>[muhd.muazamsyah@gmail.com](mailto:muhd.muazamsyah@gmail.com)

---

### **Article History:**

Received: 11-09-2024

Revised: 09-10-2024

Accepted: 14-10-2024

### **Keywords:**

Digital programs, e-commerce, shopee, whatsapp business, Seabank application, marketing, product sales, MSMEs

**Abstract:** *This service aims to educate and socialize MSME players about the use of e-commerce, WhatsApp business and the Seabank application in improving the economy of Flannel Flower MSMEs during the Covid 19 pandemic. Flannel Flower MSMEs are located on Jl. Mirror Hill, Simpang Gg. Diana No.1 Tanjungpinang and was established on August 18, 2016. Since its establishment, this business has not developed rapidly. This is because Flannel Flower MSMEs have several problems, such as not having a business license issued by the local sub-district (Bukit Cermin), never having attended training related to E-markets, product marketing is still around Tanjungpinang, using the Whatsapp application which is still a personal account, and all work is managed by yourself. Therefore, in order to help business owners develop their businesses, we run programs namely: a) outreach about e-commerce, Shopee, Seabank and WhatsApp business; b) e-commerce practices, namely creating a Flannel Flower UMKM shopee account and creating a seabank account; c) whatsapp business socialization and submission of business licenses; d) submission of to do list boards, evaluation of work programs, and distribution of souvenirs. The methods used in running the program include socialization, discussion and practice methods. The result of implementing this program is that the Flannel Flower UMKM has a business license from Bukit Cermin Village, has switched to using WhatsApp business and a Shopee account to carry out product sales transactions. However, the use of the Shopee account has not been maximized due to limited free shipping outside the Sumatra region and the difficulty of finding packing materials such as wooden packaging so that Flowel Flannel products do not experience any damage in the middle of the journey. Meanwhile, the use of the Seabank application cannot be realized because business owners are still hesitant to use online savings and are still comfortable using conventional banks.*

---



## PENDAHULUAN

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang dapat diartikan sebagai usaha atau bisnis yang dijalankan oleh individu. UMKM memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia terutama di Kota Tanjungpinang. Kota Tanjungpinang memiliki 18 kelurahan. Salah satu kelurahan yang ada di Kota Tanjungpinang yaitu Kelurahan Bukit Cermin. Kelurahan Bukit Cermin merupakan salah satu hasil pemekaran dari kecamatan Tanjungpinang Barat. Secara Operasional Kelurahan Bukit Cermin Kecamatan Tanjungpinang Barat berada di 00° 55' 26.1" LU dan 104° 27' 01.7" BT24. Kelurahan Bukit Cermin memiliki luas wilayah sekitar 8 hektar dengan jumlah penduduk kurang lebih 10.552 jiwa.

Di Kelurahan Bukit Cermin terdapat 326 UMKM dan yang aktif berjumlah sekitar 83 UMKM. Berdasarkan survey yang dilakukan, kelompok kami memilih UMKM Flanel Flower menjadi objek sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Hali ini dikarenakan pada UMKM tersebut terdapat beberapa permasalahan yang mencakup beberapa program PKM yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

UMKM Flanel Flower berlokasi di Jl. Bukit Cermin Simpang Gg. Diana No.1 Tanjungpinang. Pemilik usaha ini adalah Atika Lestari. Flower Flower Tanjungpinang adalah usaha kerajinan tangan yang diolah ke dalam *bentuk bucket bunga, bucket snack, ballon snack*, dan sejenis lainnya. Usaha ini berdiri sejak tanggal 18 Agustus 2016. Awal mulanya berdiri karena pada saat itu masih minimnya usaha kerajinan ini yang akan dijalankannya. Berbekal ilmu dari saudara nya yang menjalankan usaha kerajinan ini, dan beliau belajar dengan saudara nya untuk menjalankan usaha ini. Setelah mendapatkan cukup ilmu bagaimana menjalankan usahanya dan proses bagaimana pembuatan produknya. Kak Atika Lestari memberanikan memulai usahanya dengan temannya di Tanjungpinang. Namun seiring berjalannya waktu, Kak Atika menjalankan usahanya secara mandiri.

Dalam proses menjalankan UMKM Flanel Flower, Kak Atika mengalami beberapa kendala seperti belum memiliki surat izin usaha yang dikeluarkan oleh kelurahan setempat (Bukit Cermin), belum pernah mengikuti pelatihan terkait E-market, pemasaran produk masih disekitar Tanjungpinang, penggunaan aplikasi Whatsapp yang masih menjadi akun pribadi, dan semua pekerjaan dikelola sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka kelompok kami pada kegiatan PKM akan menjalankan program yaitu sosialisasi e-market bagi para pelaku UMKM, nabung dan belanja online.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dalam menjalankan programnya dilakukan dengan tiga metode yaitu metode sosialisasi, diskusi dan praktik.

Sosialisasi merupakan proses memberikan edukasi atau informasi baru yang bermanfaat dan dapat mengarah pada terwujudnya sikap profesionalisme. Dalam proses pelaksanaan program, kelompok kami melakukan sosialisasi mengenai *e-commerce, shopee, seabank*, dan whatsapp bisnis pada UMKM Flanel Flower.

Diskusi merupakan interaksi dua orang atau lebih dalam secara verbal dan saling tatap muka untuk mencapai tujuan atau target yang telah diberikan dengan cara pertukaran informasi. Kelompok kami melakukan diskusi bersama pemilik flanel flower terkait e-

*commerce, shopee, seabank*, dan whatsapp bisnis.

Praktik adalah upaya dalam memberikan kesempatan kepada individu untuk mendapatkan pengalaman secara langsung sekaligus bermanfaat dalam mendorong individu untuk merefleksi maupun melihat kembali pengalaman-pengalaman yang telah dialami. Kelompok kami memberikan edukasi dan praktik tentang pembuatan dan penggunaan *e-commerce, shopee, seabank*, dan whatsapp bisnis.

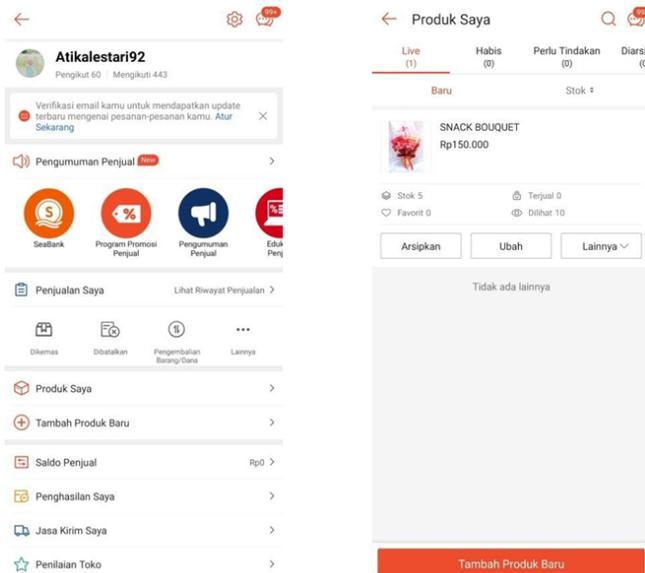
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi tentang *e-commerce, shopee, seabank*, dan whatsapp bisnis kepada UMKM Flanel Flower yang dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Oktober 2021 bertujuan untuk memberikan informasi baru serta menambah wawasan agar ke depannya usaha Flanel Flower ini dapat lebih baik dalam memanfaatkan internet dan platform online untuk urusan bisnis. Sosialisasi ini mengedukasi pemilik UMKM Flanel Flower tentang *e-commerce*, aplikasi seabank, penggunaan aplikasi shopee seperti cara pendaftaran akun shopee, program gratis ongkir, penginputan produk, cara melihat statistik penjualan, mendekor halaman akun shopee, cara membalas pesan dari konsumen secara otomatis, serta cara verifikasi data pribadi /rekening.



**Gambar 1. Power Point E-commerce, Shopee dan Seabank**

Praktik *e-commerce* yaitu pembuatan akun shopee UMKM Flanel Flower dan pembuatan akun seabank dilakukan pada hari Sabtu, 30 Oktober 2021. Pada kegiatan ini dilakukannya proses pendaftaran akun shopee, mendaftarkan program gratis ongkir, penginputan produk, cara melihat statistik penjualan, mendekor halaman akun shopee agar terlihat menarik, cara membalas pesan dari konsumen secara otomatis, serta verifikasi data pribadi/rekening secara lengkap dan terperinci. Sebelumnya pemilik UMKM masih belum menggunakan shopee sebagai media untuk melakukan penjualan, hanya digunakan untuk membeli bahan baku usaha saja. Dengan adanya pembuatan akun shopee ini diharapkan dapat menarik banyak konsumen dan meningkatkan penjualan serta usahapun semakin berkembang pesat.



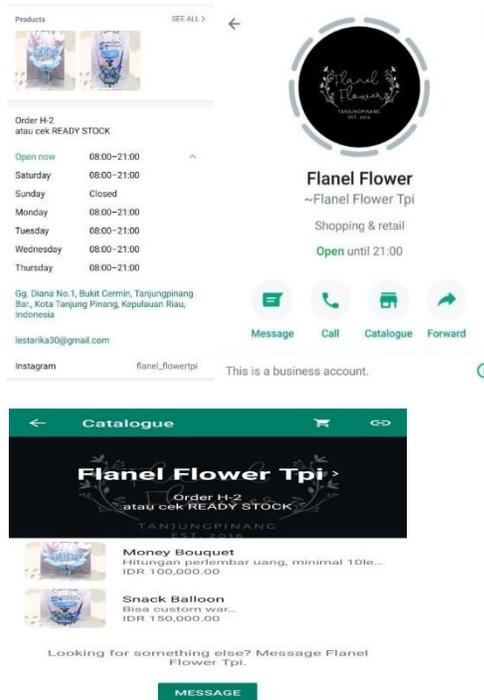
**Gambar 2. Akun Shopee dan Contoh Produk**

Aplikasi Seabank adalah aplikasi nabung online yang sangat mudah digunakan untuk terjaminnya tabungan jangka panjang di kemudian hari. Sampai sekarang pemilik UMKM Flanel Flower masih menabung melalui bank konvensional, hingga bertransaksi juga lebih sering menggunakan m/i-banking. Dengan adanya aplikasi seabank ini dapat mempermudah karena dapat diakses melalui seluler untuk membantu dalam melakukan aktivitas finansial, mulai dari menabung hingga bertransaksi kapanpun. Selain itu dapat menabung secara online dengan aman dan praktis, pencairan bisa dilakukan setiap hari, bebas biaya transfer, bebas admin hingga bunga tabungan yang tinggi dari bank konvensional.

Sosialisasi whatsapp bisnis dan penyerahan surat izin usaha yang dilakukan pada hari Rabu, 3 November 2021. Kami mengedukasi pemilik mengenai whatsapp bisnis karena selama ini pemilik UMKM Flanel Flower hanya menggunakan whatsapp pribadi saja sehingga kurang responsif ketika ada calon konsumen sebab tidak selalu memegang ponsel. Pada hari Jumat, 5 November 2021, kelompok kami membantu pemilik mengubah akun whatsapp pribadinya menjadi akun whatsapp bisnis. Dengan beralihnya ke whatsapp bisnis, diharapkan pemilik bisa lebih baik lagi dalam berkomunikasi dengan calon konsumen karena whatsapp bisnis memiliki beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan untuk semakin mempermudah pemilik dalam menjalankan usahanya, diantaranya seperti fitur pesan diluar jam kerja, pesan salam, balasan cepat, nama pengguna, profil, katalog, statistik pesan, kategori bisnis, label, dan tanda centang akun bisnis. Pembuatan surat izin usaha dilakukan karena sebelumnya usaha Flanel Flower belum memiliki surat izin usaha sehingga tidak terdaftar di kelurahan. Tujuan pembuatan surat izin usaha ini adalah agar usaha Flanel Flower dapat terdaftar secara resmi dan masuk dalam data kelurahan sehingga kedepannya jika ada dana bantuan yang diperuntukkan bagi UMKM atau jika terjadi masalah perizinan usaha, Flanel Flower tidak akan kesulitan dalam menyelesaikannya.



Gambar 3. Surat Izin Usaha dan Sosialisasi Whatsapp Bisnis



Gambar 3. Akun Whatsapp Bisnis, Beranda Akun dan Katalog Produk

Penyerahan papan *to do list*, evaluasi program kerja, dan penyerahan cenderamata berupa plakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 November 2021. Pemberian pemberian papan *to do list* bertujuan agar kedepannya jika ada pesanan, pemilik Flanel Flower dapat menulisnya di papan sehingga lebih mudah untuk dilihat jadi tidak perlu lagi untuk sering-sering membuka chat dari konsumen. Selain itu, penggunaan papan *to do list* dapat membantu mengurangi kemungkinan kesalahan atau kelupaan pesan konsumen sehingga kedepannya pemilik Flanel Flower dapat lebih baik lagi dalam menjalankan usahanya.



Melakukan diskusi dan evaluasi bersama pemilik Flanel Flower mengenai program-program yang telah dilaksanakan pada hari-hari sebelumnya bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pemilik Flanel Flower dalam menerapkan program-program yang telah dilaksanakan sebelumnya. Selain itu, juga untuk mengetahui kendala apa yang mungkin dialami pemilik Flanel Flower saat menerapkan program-program dari kelompok kami yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Pemberian cendramata berupa plakat sebagai bentuk terimakasih atas kerjasama dalam kegiatan PKM tim pengabdian Kelurahan Bukit Cermin. Karena selama menjalankan kegiatan PKM di UMKM Flanel Flower, kelompok kami tidak menemukan kendala apapun dalam hal berkomunikasi karena pemilik UMKM Flanel Flower sangat kooperatif.



**Gambar 5. Papan To Do List dan Plakat**

## KESIMPULAN

UMKM Flanel Flower adalah usaha kerajinan tangan yang diolah ke dalam bentuk bucket bunga, bucket snack, ballon snack, dan sejenis lainnya. Usaha ini berlokasi di Jl. Bukit Cermin Simpang Gg. Diana No.1 Tanjungpinang dan berdiri sejak tanggal 18 Agustus 2016. Awal mulanya berdiri karena pada saat itu masih minimnya usaha kerajinan ini yang akan dijalankannya. Berbekal ilmu dari saudara nya yang menjalankan usaha kerajinan ini, dan beliau belajar dengan saudara nya untuk menjalankan usaha ini. Setelah mendapatkan cukup ilmu bagaimana menjalankan usahanya dan proses bagaimana pembuatan produknya. Kak Atika Lestari memberanikan memulai usahanya dengan temannya di Tanjungpinang. Namun seiring berjalannya waktu, Kak Atika menjalankan usahanya secara mandiri.

UMKM ini memiliki beberapa permasalahan seperti belum memiliki surat izin usaha yang dikeluarkan oleh kelurahan setempat (Bukit Cermin), belum pernah mengikuti pelatihan terkait E-market, pemasaran produk masih disekitar Tanjungpinang, penggunaan aplikasi Whatsapp yang masih menjadi akun pribadi, dan semua pekerjaan dikelola sendiri. Oleh karena itu, dalam rangka membantu pemilik usaha dalam mengembangkan usahanya, kami menjalankan program yaitu : a) sosialisasi tentang e-commerce, shopee, seabank, dan whatsapp bisnis; b) praktik e-commerce yaitu pembuatan akun shopee UMKM Flanel Flower dan pembuatan akun seabank; c) sosialisasi whatsapp bisnis dan penyerahan surat izin usaha; d) penyerahan papan to do list, evaluasi program kerja, dan penyerahan cenderamata. Program-program tersebut terlaksana dengan baik, namun untuk penggunaan akun shopee belum maksimal karena keterbatasan *free ongkir* di luar wilayah sumatera dan susah nya mencari bahan *packing* seperti packing berbahan kayu agar produk Flanel Flowel tidak mengalami kerusakan apapun di tengah perjalanan. Selain itu, penggunaan aplikasi seabank



juga tidak dapat direalisasikan karena pemilik flanel flower masih merasa ragu untuk menggunakan tabungan online dan masih nyaman menggunakan bank konvensional.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Perdana, A., Holilulloh, & Nurmalisa, Y. (2013). Pengaruh Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Terhadap Keterampilan Sosial Mahasiswa Program Studi PPKN Universitas Lampung Tahun 2013. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079
- [2] Sofyan, S. (2017). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Bilancia*, 11(1), 33–59. <https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/blc/article/view/298/216>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN